

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi merujuk pada kondisi peningkatan tekanan darah melebihi batas normal, yaitu tekanan sistolik di atas 140 mmHg dan tekanan diastolik lebih dari 90 mmHg setelah dua kali pengukuran dengan selang waktu 5 menit, saat klien dalam keadaan tenang atau istirahat, sesuai definisi Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI tahun 2014 (Kemenkes RI, 2014). Hipertensi telah menjadi permasalahan utama dalam bidang kesehatan global. Indonesia menduduki peringkat lima teratas negara dengan jumlah lanjut usia terbanyak di dunia. Pada tahun 2014, jumlah penduduk lanjut usia di Indonesia mencapai 18,781 juta jiwa, dan perkiraan untuk tahun 2025 menunjukkan bahwa angka tersebut akan meningkat menjadi 36 juta jiwa. Hipertensi juga menjadi isu kesehatan yang signifikan di Indonesia. Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2015, sekitar 1,13 miliar orang di seluruh dunia mengalami hipertensi, atau sekitar 1 dari 3 orang mengalami kondisi ini. (Kemenkes RI, 2019)

Prevalensi penderita hipertensi di Kota Yogyakarta, hasil pengukuran dokter pada Riskesdas 2018, mencapai 9,94%, setara dengan 32.248 individu. Sasaran pelayanan kesehatan bagi penderita hipertensi berusia di atas 15 tahun di Kota Yogyakarta, yang sesuai

dengan standar, ditetapkan sebesar 82% dari target prevalensi, yaitu 26.400 orang. Pada tahun 2019, pencapaian tersebut mencapai target penuh, yakni 26.400 orang atau 100%.

B. Rumusan Masalah

Uraian latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah keperawatan sebagai berikut: Asuhan Keperawatan Komprehensif Pada Pasien Hipertensi di Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

- a. Memahami konsep dan teori yang berkaitan dengan hipertensi dalam konteks pelaksanaan asuhan keperawatan di Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta, dengan pendekatan asuhan keperawatan yang holistik dan komprehensif.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian keperawatan yang mencakup aspek biologis, psikologis, sosial kultural, dan spiritual pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta.
- b. Mampu menetapkan diagnosis keperawatan untuk pasien hipertensi di Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta.
- c. Mampu merencanakan tindakan keperawatan untuk pasien hipertensi di Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta.

- d. Mampu melakukan implementasi keperawatan pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta.
- e. Mampu melakukan evaluasi keperawatan terhadap pasien hipertensi di Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis:

- a. Karya tulis ilmiah ini dapat memperluas pemahaman dan pengetahuan dalam penerapan asuhan keperawatan bagi pasien hipertensi.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta

Sebagai acuan bagi tenaga Keperawatan di Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien hipertensi.

- b. Bagi Klien dan Keluarga

Memberikan informasi dan edukasi kepada keluarga pasien mengenai pengelolaan hipertensi untuk membantu menurunkan tekanan darah.

- c. Bagi Peneliti

Karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan referensi untuk penyusunan karya tulis ilmiah penelitian lebih lanjut terkait dengan penyakit hipertensi.